

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I
SEKOLAH DASAR**

Hilfa Alipatul Maula¹, Mulabbiyah², Silka Yuanti Draditaswari³

^{1,2,3}PGMI FTK Universitas Islam Negeri Mataram

[¹hilfalifa05@gmail.com](mailto:hilfalifa05@gmail.com) [²mulabbiyah@uinmataram.ac.id](mailto:mulabbiyah@uinmataram.ac.id)

[³silkayuanti@uinmataram.ac.id](mailto:silkayuanti@uinmataram.ac.id)

ABSTRACT

This research was motivated by the importance of beginning reading skills as the foundation of students' language abilities in early grades. Preliminary findings at SDN 1 Terong Tawah showed that beginning reading instruction was not optimal due to the lack of varied learning media. Teachers mainly relied on textbooks and worksheets, causing low learning motivation, and most students were still at the spelling stage. Therefore, this study aimed to develop a big book learning media to improve students' beginning reading skills and determine the validity, practicality, and effectiveness of the developed media. This study used a Research and Development (R&D) method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The subjects were first-grade students of SDN 1 Terong Tawah. Data were collection through interviews, questionnaires, and tests, then analyzed using quantitative and qualitative techniques. The results showed that the developed big book media was highly valid, with an average score of 96%, consisting of media expert validation at 96%, material expert validation at 97%, and language expert validation at 96%. The practicality test showed very practical results with scores of 95% in the small-scale trial and 98% in the large-scale trial. The effectiveness of the media was demonstrated through the results of students' beginning reading skills tests, with an average score of 89 and classical completeness of 87%, which was categorized as very effective. Thus, the developed big book media is valid, practical, and effective in improving beginning reading skills of first-grade elementary school students.

Keywords: Learning Media, Big Book, Beginning Reading, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya keterampilan membaca permulaan sebagai dasar kemampuan berbahasa siswa sejak kelas awal. Hasil prapenelitian di SDN 1 Terong Tawah menunjukkan pembelajaran membaca permulaan belum optimal karena kurangnya variasi media pembelajaran. Guru hanya mengandalkan buku teks/lembar kerja, sehingga motivasi belajar siswa rendah dan sebagian besar siswa masih berada pada tahap mengeja. Berdasarkan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *big book* yang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media yang dikembangkan. Penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation & Evaluation*). Subjek penelitian siswa kelas I SDN 1 Terong Tawah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan

tes. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* yang dikembangkan sangat valid dengan rata-rata persentase 96%, angka ini berasal dari persentase ahli media 96%, ahli materi 97%, dan ahli bahasa 96%. Selain itu, kepraktisan media berdasarkan respon guru dan siswa menunjukkan kategori sangat praktis, yaitu 95% pada uji coba skala kecil dan 98% pada uji coba skala besar. Keefektifan media ditunjukkan melalui hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa dengan nilai rata-rata 89 dan ketuntasan klasikal sebesar 87% sehingga dikategorikan sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *big book* yang dikembangkan layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Big Book*, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting diajarkan pada siswa sejak kelas awal hingga lanjut. Keterampilan membaca terbagi menjadi dua jenis berdasarkan tingkatan kelasnya yaitu membaca permulaan untuk kelas awal dan membaca pemahaman untuk kelas lanjut (Nishfi Syelviana & Sri Hariani, 2019).

Membaca permulaan meliputi: pengenalan huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi dan kecepatan membaca bertaraf lambat. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-

teknik membaca serta menangkap isi bacaan dengan baik (Muammar, 2020).

Mengajarkan keterampilan membaca dapat dilakukan dengan menggunakan media. Menurut Anila Sitalawati, dkk, (2022) Mengajarkan keterampilan membaca menggunakan media dapat membuat siswa tertarik untuk belajar karena adanya gambar atau ilustrasi yang jelas untuk membantu siswa memahami alur bacaan. Terdapat berbagai macam media dalam pembelajaran membaca permulaan diantaranya yaitu buku cerita bergambar, kartu huruf bertema, kartu kata gambar, *big book*, dan buku abjad.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan

yaitu media pembelajaran *big book*. Media *big book* merupakan buku jenis bacaan yang didalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media *big book* bervariasi, mulai dari F4, A3, A4, A5 dapat menyesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan. Keistimewaan media *big book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar (Nishfi Syelviana & Sri Hariani, 2019)

Ketersediaan variasi media diperlukan untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca permulaan kelas 1 sekolah dasar. Namun, hasil prapenelitian di SDN 1 Terong Tawah menunjukkan bahwa variasi media pembelajaran membaca permulaan belum banyak digunakan. Guru cenderung hanya mengandalkan buku teks atau lembar kerja tanpa adanya variasi media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Padahal keberadaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan

motivasi belajar, sekaligus membantu untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 1 di SDN 1 Terong Tawah, mengenai kemampuan membaca permulaan siswa diketahui bahwa sebagian besar kemampuan siswa masih pada tahap mengeja. Siswa kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan karena masih adanya kendala seperti kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya kerja sama dengan orang tua, dan kurangnya evaluasi rutin dari guru. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi, bahwa di dalam pembelajaran membaca permulaan guru hanya mengandalkan buku teks atau lembar kerja, belum memiliki/memanfaatkan media lain seperti media *big book*.

Padahal, banyak penelitian yang sudah membuktikan bahwa media *big book* mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca permulaan siswa. Salah satu penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Aulia, dkk, (2019) yang menyatakan sebagian besar siswa mendapatkan hasil yang sangat baik pada pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *big*

book. Pemakaian media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Pengembangan media *big book* dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan pembelajaran membaca permulaan yang memerlukan media menarik, mudah dipahami dan dilengkapi ilustrasi pendukung. *Big book* dipilih sebagai alternatif yang dinilai mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup dan membantu siswa memahami bacaan dengan lebih mudah. Penggunaan *big book* juga memberikan sejumlah manfaat, seperti meningkatkan motivasi siswa melalui tampilan visual yang besar dan menarik, mendorong partisipasi aktif siswa selama proses belajar serta memperkuat suasana belajar kolaboratif yang menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, yang memiliki alur mulai dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan),

Development (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah validator ahli yang terdiri atas tiga aspek, yaitu validator ahli media 3 orang, validator ahli materi 3 orang dan validator ahli bahasa 3 orang, kemudian guru dan siswa kelas I SDN 1 Terong Tawah yang terdiri dari 30 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis kualitatif untuk mendeskripsikan tahapan pengembangan yaitu tahap *analyzing* dan *designing* pada media pembelajaran yang dikembangkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Pengembangan Model

Penelitian ini berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar, khususnya kelas I.

Media pembelajaran *big book* dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, dengan tahapan pengembangan sebagai berikut.

Tahap Analysis

Temuan ini diperoleh dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan guru kelas I SDN 1 Terong Tawah serta analisis siswa, kurikulum dan materi. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru masih mengandalkan buku teks dan lembar kerja dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik sesuai karakteristik siswa kelas awal sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis siswa, sebagian besar siswa masih berada pada tahap mengeja dan mengalami kesulitan membaca karena kurangnya motivasi belajar, kurangnya kerja sama dengan orang tua dan kurangnya evaluasi rutin dari guru. Selain itu, siswa menginginkan media

pembelajaran yang berwarna warni dan memiliki banyak gambar.

Berdasarkan hasil analisis kurikulum, pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I menggunakan Kurikulum Merdeka dengan capaian pembelajaran pada elemen membaca, yaitu siswa mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Selanjutnya analisis materi, materi yang dipilih dalam pengembangan media *big book* adalah Bab 1 “Mengeksplorasi Bunyi di Sekitar” yang difokuskan pada pengenalan huruf abjad, huruf vokal dan konsonan, suku kata, kata sederhana, serta kalimat sederhana yang disusun secara bertahap sesuai kemampuan awal siswa kelas I sekolah dasar.

Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran *big book* yang dirancang dengan tampilan menarik agar dapat meningkatkan minat dan membantu siswa dalam pembelajaran membaca

permulaan secara lebih efektif dan menyenangkan.

Tahap Design




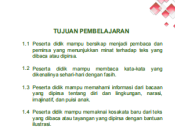
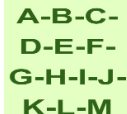
Rancangan media *big book* disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas 1 sekolah dasar serta disesuaikan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Isi media *big book* memuat cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, daftar isi, pengenalan huruf, huruf vokal, huruf konsonan, suku kata dasar, pengenalan huruf, suku kata dan kata sederhana disertai ilustrasi gambar yang menarik, kalimat sederhana, Latihan huruf A – Z, Latihan kata dan latihan suku kata.

Produk yang telah dirancang dibuat menggunakan aplikasi canva untuk proses desain dan penyusunan teks, aplikasi pinterest untuk pengumpulan gambar-gambar yang kemudian disesuaikan kembali dengan kebutuhan materi. Kemudian media *big book* dicetak dalam bentuk buku menggunakan ukuran kertas F4,

sehingga teks dan gambar dapat terlihat dengan jelas.

Selain perancangan media, pada tahap ini juga disusun instrumen penelitian yang meliputi, angket validasi ahli untuk menilai kelayakan media *big book*, kemudian angket respon guru dan siswa untuk menilai kepraktisan media *big book*, dan tes keterampilan membaca permulaan untuk mengukur keefektifan media *big book* setelah digunakan dalam pembelajaran,

Tabel 1. Desain Media Big Book

| Ket | Gambar |
|---------------------|---|
| Cover |  |
| Kata Pengantar |  |
| Petunjuk Penggunaan |  |
| Tujuan Pembelajaran |  |
| Pengenalan Huruf |  |



Tahap *Development*

Ahli Media

Hasil perolehan angket validator ahli media menunjukkan persentase 96%

dengan kriteria sangat valid. Hasil tersebut merupakan akumulasi dari penilaian tiga validator ahli media yang dilakukan secara independent menggunakan instrumen penilaian yang sama.

Penilaian yang dilakukan oleh para validator mencakup 3 kategori aspek yaitu aspek tampilan, aspek bahan dan aspek fungsi media (Nabila, dkk, 2024).

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

| Vali dator | Skor | Skor Mks | Per sen tase | Kate gori |
|-------------|------|----------|--------------|--------------|
| 1 | 47 | 48 | 98% | Sangat Valid |
| 2 | 46 | 48 | 96% | Sangat Valid |
| 3 | 45 | 48 | 94% | Sangat Valid |
| Kesim pulan | 138 | 144 | 96% | Sangat Valid |

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh persentase kelayakan sebesar 96%. Persentase ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori “sangat layak” untuk digunakan.

Ahli Materi

Hasil perolehan angket validator ahli materi menunjukkan persentase 97% dengan kriteria sangat valid.

Hasil tersebut merupakan akumulasi dari penilaian tiga validator ahli materi yang dilakukan secara independent menggunakan instrumen penilaian yang sama.

Penilaian yang dilakukan oleh para validator mencakup 3 kategori aspek yaitu aspek materi, aspek penggunaan bahasa dan aspek penyajian (Resti Hermaliana,dkk, 2023).

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

| Vali dator | Skor | Skor Mks | Per sen tase | Kate gori |
|-------------|------|----------|--------------|--------------|
| 1 | 46 | 48 | 96% | Sangat Valid |
| 2 | 46 | 48 | 96% | Sangat Valid |
| 3 | 48 | 48 | 100% | Sangat Valid |
| Kesim pulan | 140 | 144 | 97% | Sangat Valid |

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh persentase kelayakan sebesar 97%. Persentase ini menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam media yang dikembangkan berada pada kategori “sangat layak” untuk digunakan.

Ahli Bahasa

Hasil perolehan angket validator ahli materi menunjukkan persentase 97% dengan kriteria sangat valid. Hasil

tersebut merupakan akumulasi dari penilaian tiga validator ahli materi yang dilakukan secara independent menggunakan instrumen penilaian yang sama.

Penilaian yang dilakukan oleh para validator mencakup bahasa mencakup empat kategori aspek yaitu aspek lugas, aspek komunikatif, aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa dan aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa (Izza Azzahra,dkk, 2025).

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Bahasa

| Vali dator | Skor | Skor Mks | Per sen tase | Kate gori |
|-------------|------|----------|--------------|--------------|
| 1 | 40 | 44 | 91% | Sangat Valid |
| 2 | 43 | 44 | 98% | Sangat Valid |
| 3 | 42 | 44 | 95% | Sangat Valid |
| Kesim pulan | 125 | 132 | 95% | Sangat Valid |

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh persentase kelayakan sebesar 95%. Persentase ini menunjukkan bahwa Bahasa yang terdapat dalam media yang dikembangkan berada pada kategori “sangat layak” untuk digunakan.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli

media, ahli materi dan ahli bahasa terhadap media pembelajaran *big book*, diperoleh persentase sebagai berikut:

Tabel 5. Rata rata skor kevalidan ahli media, materi dan bahasa

| Validator | Skor | Kategori |
|------------------------|--------------|--------------|
| Ahli Media | 96% | Sangat Valid |
| Ahli Materi | 97% | Sangat Valid |
| Ahli Bahasa | 95% | Sangat Valid |
| Persentase keseluruhan | 96% | |
| Kategori | Sangat Layak | |

Dari hasil olah data penilaian dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, diperoleh data bahwa media yang dikembangkan yaitu media *big book* memiliki tingkat kevalidan yaitu sangat valid. Ini dibuktikan dengan persentase rata-rata 96%, ini berarti bahwa media tersebut dinyatakan sangat valid dan tidak perlu revisi.

Tahap *Implementation*

Uji Coba skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan kepada 10 siswa kelas 1 dan wali kelas I di SDN 1 Terong Tawah. Penilaian angket respon guru dilihat dari 2 aspek yaitu aspek media dan aspek penyajian materi (Reformasi Zega & Netti Kariani Mendrofa,

2023). Kemudian penilaian angket respon siswa dilihat dari 5 aspek yaitu, aspek kemenarikan, aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek kebermanfaatan (Dhia Ayu Triana, dkk, 2024). Adapun hasil angket respon guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rata Rata Hasil Uji Coba Skala Kecil

| Responden | Persentase | Kategori |
|------------------------|----------------|----------------|
| Guru | 100% | Sangat Praktis |
| Siswa | 90% | Sangat Praktis |
| Persentase Keseluruhan | 95% | |
| Kategori | Sangat Praktis | |

Hasil respon guru pada uji coba skala kecil memperoleh skor persentase 100% dengan kriteria sangat praktis. Hasil respon siswa memperoleh skor persentase 90% dengan kriteria sangat praktis. Kemudian dari hasil olah data dari respon angket guru dan siswa setelah melakukan uji coba skala kecil, diperoleh rata-rata 95%, dengan kriteria sangat praktis, ini berarti bahwa media tersebut sangat praktis dan sangat baik digunakan tanpa perlu revisi.

Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala kecil dilakukan kepada seluruh siswa kelas I sebanyak 30 siswa dan wali kelas I di SDN 1 Terong Tawah. Penilaian angket respon guru dilihat dari 2 aspek yaitu aspek media dan aspek penyajian materi (Reformasi Zega & Netti Kariani Mendrofa, 2023). Kemudian penilaian angket respon siswa dilihat dari 5 aspek yaitu, aspek kemenarikan, aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek kebermanfaatan (Dhia Ayu Triana, dkk, 2024). Adapun hasil angket respon guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Coba Skala Besar

| Responden | Persentase | Kategori |
|------------------------|------------|----------------|
| Guru | 100% | Sangat Praktis |
| Siswa | 95% | Sangat Praktis |
| Persentase Keseluruhan | | 98% |
| Kategori | | Sangat Praktis |

Hasil respon guru pada uji coba skala besar memperoleh skor persentase 100% dengan kriteria sangat praktis. Hasil respon siswa memperoleh skor persentase 95% dengan kriteria sangat praktis. Kemudian dari

hasil olah data dari respon angket guru dan siswa setelah melakukan uji coba skala besar, diperoleh rata-rata 98%, dengan kriteria sangat praktis, ini berarti bahwa media tersebut sangat praktis dan sangat baik digunakan tanpa perlu revisi.

Tahap *Evaluation*

Tahap evaluasi berupa pemberian tes keterampilan membaca permulaan kepada seluruh siswa kelas I sebanyak 30 siswa. Tes terdiri dari 6 soal yang akan dinilai menggunakan indikator penilaian ketepatan lafal, kelancaran dan kejelasan suara. Ketercapaian kemampuan membaca permulaan siswa ditentukan berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang disusun dalam bentuk interval nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

| Interval | |
|----------|-----------------|
| 0 – 68 | Perlu Bimbingan |
| 69 – 78 | Cukup |
| 79 - 89 | Baik |
| 90 - 100 | Sangat Baik |

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa menunjukkan bahwa terdapat

terdapat 16 siswa yang berada pada kategori sangat baik, 10 siswa pada kategori baik, 1 siswa pada kategori cukup dan 3 siswa pada kategori perlu bimbingan. Data hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9 Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan siswa

| Keterangan | Jumlah Siswa | Persentase |
|-----------------|--------------|------------|
| Sangat Baik | 16 | 53,3% |
| Baik | 10 | 33,3% |
| Cukup | 1 | 3,3% |
| Perlu Bimbingan | 3 | 10% |
| Nilai Rata Rata | | 89% |
| KBK | | 87% |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai keterampilan tujuan pembelajaran setelah menggunakan media *big book*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pada evaluasi berupa tes keterampilan membaca permulaan nilai rata rata 89. Nilai rata rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

telah mencapai KKTP setelah menggunakan media pembelajaran *big book*. Persentase ketercapaian belajar klasikal sebesar 87% termasuk dalam kategori sangat efektif. Dengan demikian media pembelajaran *big book* dinyatakan sangat efektif dan sangat baik digunakan dalam pembelajaran.

2. Pembahasan

Hasil Pengembangan Produk Media Pembelajaran *Big Book*

Produk pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 1 Terong Tawah. Penggunaa media *big book* didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan hasil yang sangat baik pada pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *big book*. Pemakaian media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa (Anila Sitalawati, dkk, 2022).

Media *big book* dicetak buku menggunakan ukuran F4 (21cm x 33 cm) dengan bahan kertas HVS untuk isi dan *art paper* untuk bagian sampul. Media *big book* menggunakan tema hewan yang dilengkapi gambar dan warna. Media *big book* terdiri dari 38 halaman, setiap halaman menggunakan kombinasi warna yang tidak berlebihan agar tetap nyaman dilihat, serta menggunakan jenis huruf yang sederhana dan mudah dibaca oleh siswa.

Isi media *big book* disusun secara sistematis dan bertahap, dimulai dari pengenalan huruf abjad A-Z, huruf vokal dan huruf konsonan, pengenalan suku kata dasar, kata kata sederhana dan kalimat sederhana. Selain itu, media juga dilengkapi dengan berbagai latihan. Latihan yang diberikan meliputi latihan huruf, latihan kata dan latihan suku kata.

Kelayakan Media Pembelajaran *Big Book*

Berdasarkan hasil validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui

sejauh mana media pembelajaran *big book* yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan sebagai media pembelajaran sebelum diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Hasil validator menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* yang dikembangkan berada pada kategori "sangat valid". Persentase kelayakan dari ahli media mencapai 96%, ahli materi sebesar 97%, dan ahli bahasa sebesar 95%. Setelah dihitung rata-rata, media pembelajaran *big book* memperoleh tingkat kevalidan sebesar 96% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek kelayakan tampilan, isi materi, penyajian, fungsi media, serta penggunaan bahasa secara menyeluruh.

Kepraktisan Media Pembelajaran *Big Book*

Kepraktisan media pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis melalui hasil angket respon guru dan siswa terhadap penggunaan media *big book*

dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran *big book* yang dikembangkan mudah digunakan. Angket respon guru dan siswa dianalisis setelah melakukan uji coba terhadap media *big book* yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

Uji coba skala kecil dilakukan kepada 10 siswa kelas I dan wali kelas I SDN 1 Terong Tawah. Hasil angket respon guru menunjukkan persentase 100% dengan kategori sangat praktis. Kemudian Hasil angket respon siswa menunjukkan persentase 90% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan rata-rata hasil respon guru dan siswa, tingkat kepraktisan media pada uji coba skala kecil adalah 95% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, media *big book* sangat baik digunakan pada tahap awal implementasi.

Selanjutnya pada uji coba skala besar dilakukan

kepada seluruh siswa kelas I sebanyak 30 siswa dan wali kelas I SDN 1 Terong Tawah. Hasil angket respon guru menunjukkan persentase 100% dengan kategori sangat praktis. Kemudian hasil angket respon siswa menunjukkan persentase 95% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan rata-rata hasil respon guru dan siswa, tingkat kepraktisan media pada uji coba skala besar adalah 98% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, media pembelajaran *big book* terbukti praktis karena mudah digunakan oleh guru dan siswa secara luas dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 1.

Keefektifan Media Pembelajaran *Big Book*

Efektivitas media pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis melalui hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran *big book* mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Terong Tawah. Tes

diberikan kepada seluruh siswa kelas I sebanyak 30 siswa setelah menggunakan media *big book*. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator ketepatan lafal, kelancaran membaca, dan kejelasan suara.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca permulaan, diperoleh jumlah nilai 2.665 dengan nilai rata-rata 89. Dari 30 siswa, sebanyak 16 siswa berada pada kategori sangat baik, 10 siswa pada kategori baik, 1 siswa pada kategori cukup dan 3 siswa pada kategori perlu bimbingan berdasarkan KKTP yang disusun dalam bentuk interval nilai. Nilai rata rata 89 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu membaca dengan baik setelah menggunakan media *big book*. Kemudian ketercapaian belajar klasikal dihitung dengan rumus ketercapaian belajar klasikal (KBK), dan diperoleh hasil sebesar 87%.

Berdasarkan kriteria keefektifan, persentase tersebut termasuk kategori sangat efektif karena berada pada rentang 81–100%. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai keterampilan membaca permulaan dengan baik setelah menggunakan media pembelajaran *big book*.

E. Kesimpulan

Mengacu pada temuan penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *big book* yang dikembangkan telah memenuhi tiga aspek kualitas produk, yaitu valid, praktis dan efektif. Media ini dinyatakan valid dan sangat layak digunakan berdasarkan hasil penilaian ahli media, ahli materi dan ahli bahasa yang masing-masing memperoleh persentase sebesar 96%, 97% dan 95%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 96% yang berada pada kategori sangat layak. Selain itu, media ini juga bersifat praktis karena memperoleh respon yang sangat baik dari guru dan siswa, yaitu sebesar 95% pada uji coba skala kecil dan 98% pada uji coba skala besar. Lebih lanjut, media yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa, yang di tunjukkan melalui hasil tes dengan nilai rata rata

sebesar 89 dan ketuntasan klasikal sebesar 87% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *big book* mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar setelah diterapkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Nishfi Syelviana & Sri Hariani. (2019). Pengembangan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar. *JPGSD*, 7(1), 2559-2569.
- Anila Sitalawati. dkk. (2022). Pengembangan Media *Big Book* untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 770-781.
- Muammar. (2020) *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, Mataram: Sanabil.
- Nabila. dkk. (2024). Pengembangan Media *Big Book* Pada Tema Cuaca Hujan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 2549-2594.
- Izza Azzahra. dkk. (2025). Analisis Kevalidan *E-Booklet* Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 619-628.
- Reformasi Zega & Netti Kariani Mendrofa. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Negeri 3 Gunung Sitoli Utara. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 66-77.
- Dhia Ayu Triana. dkk. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbantuan Aplikasi Flipbuilder. *Social Science Academic*, 2 (2), 19-30.